

Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Murottal Al Qur'an Untuk
Menurunkan Halusinasi Pendengaran Pada Pasien Gangguan Sensori
Persepsi Halusinasi Di Rumah Sakit Islam Jiwa Klender

Pondok Kopi Jakarta Timur

Syifa Kamila

2023

Universitas Bhakti Kencana Jakarta

ABSTRAK

Halusinasi pendengaran adalah kondisi seseorang mengalami perubahan dalam proses pikir terhadap rangsangan suara, sehingga mendengar suara yang sebenarnya tidak nyata. Prevalensi halusinasi di Jakarta Timur (2018) 2,82%, di Rumah Sakit Islam Klender (2023) sebanyak 312 jiwa. Tujuan studi kasus untuk mengetahui gambaran Asuhan Keperawatan Dengan Pemberian Terapi Murottal Al Qur'an Untuk Menurunkan Halusinasi Pendengaran. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan Asuhan Keperawatan. Jumlah subjek penelitian 2 Tn. F dan Tn. D. Penelitian dilakukan di wilayah Pondok Kopi selama 7 hari, tanggal 3-9 juli 2023. Instrumen pengumpulan data menggunakan format asuhan keperawatan, lembar kuesioner dan observasi. Terapi Murottal Al Qur'an menggunakan Surat Ar-Rahman. Dilakukan 2 kali sehari dengan durasi 15 menit per sesi. Hasil penelitian Tn. F sebelum dilakukan terapi murottal dengan skala halusinasi 21 (sedang) setelah dilakukan terapi menurun dengan skala halusinasi 0 (ringan) dan Tn. D sebelum dilakukan terapi murottal dengan skala halusinasi 22 (sedang) setelah dilakukan terapi menurun dengan skala halusinasi 0 (ringan). Kesimpulan dari penelitian Terapi Murottal dapat menurunkan halusinasi pendengaran. Terapi murottal menghasilkan gelombang delta di lobus frontal, sebagai pusat intelektual dan pengatur suasana hati. Efeknya memiliki pengaruh positif memberikan respon tenang, dan nyaman. Terapi murottal dapat digunakan sebagai intervensi keperawatan komplementer untuk menurunkan halusinasi pendengaran.

Kata kunci : Halusinasi Pendengaran, Terapi Murottal Al Qur'an.

Nursing Care with the Provision of Qur'an Murottal Therapy to Reduce Auditory
Hallucinations in Sensory Disorders Patients Hallucination Perception at
Klender Mental Islamic Hospital, Pondok Kopi, East Jakarta

Syifa Kamila

2023

Bhakti Kencana University Jakarta

ABSTRACT

Auditory hallucinations are conditions in which a person experiences changes in the thought process of sound stimuli, so that hearing sounds that are actually not real. The prevalence of hallucinations in East Jakarta (2018) is 2.82%, in Klender Islamic Hospital (2023) there are 312 people. The purpose of the case study is to find out the picture of nursing care with the provision of Qur'anic murottal therapy to reduce auditory hallucinations. The study used a descriptive method with a Nursing Care approach. The number of research subjects was 2 Mr. F and Mr. D. The research was conducted in the Pondok Kopi area for 7 days, July 3-9, 2023. Data collection instruments use nursing care formats, questionnaire sheets and observations. Murottal Therapy of the Qur'an using Surat Ar-Rahman. Performed 2 times a day with a duration of 15 minutes per session. The results of Mr. F's research before murottal therapy with a hallucinatory scale of 21 (medium) after therapy decreased with a hallucinatory scale of 0 (mild) and Mr. D before murottal therapy with hallucination scale 22 (moderate) after therapy decreased with hallucination scale 0 (mild). Conclusion of the study Murottal therapy may decrease auditory hallucinations. Murottal therapy produces delta waves in the frontal lobe, as the intellectual center and regulator of mood. The effect has a positive influence on giving a calm, comfortable response. Murottal therapy can be used as a complementary nursing intervention to decrease auditory hallucinations.

Keywords : Auditory Hallucinations, Qur'anic Murottal Therapy.